

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi frekuensi kunjungan wisatawan serta mengestimasi nilai ekonomi objek wisata Taman Sari di Kota Yogyakarta menggunakan pendekatan Individual Travel Cost Method (ITCM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 338 responden pengunjung objek wisata Taman Sari. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel pendapatan, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jarak, biaya perjalanan, dan biaya lain yang dikeluarkan selama berwisata terhadap frekuensi kunjungan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jarak, biaya perjalanan, dan biaya lain yang dikeluarkan selama berwisata berpengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan wisatawan ke objek wisata Taman Sari. Sementara itu, variabel pendapatan, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan wisatawan. Berdasarkan pendekatan ITCM diperoleh nilai surplus konsumen sebesar Rp 95.009,018 per individu per kunjungan. Dengan jumlah pengunjung sekitar 15.600 orang per tahun, estimasi nilai ekonomi objek wisata Taman Sari mencapai Rp 1.482.140.681 per tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa objek wisata Taman Sari memiliki nilai ekonomi yang cukup besar sebagai penyedia jasa rekreasi bagi masyarakat.

Kata kunci: *Individual Travel Cost Method*, nilai ekonomi wisata, frekuensi kunjungan, Taman Sari.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors influencing tourist visit frequency and to estimate the economic value of the Taman Sari tourist attraction in Yogyakarta City using the Individual Travel Cost Method (ITCM). This research employs a quantitative approach using primary data collected from 338 respondents through questionnaires distributed to visitors of the Taman Sari tourist attraction. Multiple linear regression analysis is applied to examine the effects of income, education, number of family dependents, distance, travel cost, and other tourism expenditures on the frequency of tourist visits. The results show that distance, travel cost, and other tourism expenditures significantly affect the frequency of tourist visits to Taman Sari. Meanwhile, income, education level, and number of family dependents do not significantly influence visit frequency. Based on the ITCM estimation, the consumer surplus is calculated at Rp 95.009.018 per individual per visit. With approximately 15.600 visitors annually, the estimated total economic value of the Taman Sari tourist attraction is Rp 1.482.140.681 per year. These findings indicate that Taman Sari provides substantial economic value as a recreational service for the community.*

*Keywords: Individual Travel Cost Method, economic valuation, visit frequency, Taman Sari.*